

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang akan peneliti uraikan, berdasarkan data-data sebelumnya baik melalui penelitian kepustakaan maupun penelitian di lapangan sebagai berikut:

1. Pemahaman jemaat tentang praktik diakonia di jemaat GMIBM Syalom Tutuyan Bolaang Mongondow Timur bervariasi, hal ini didasarkan pada latar belakang pendidikan jemaat. Secara umum pemahaman jemaat mengenai diakonia dalam model apapun adalah pelayanan kasih kepada sesama. GMIBM Syalom Tutuyan Bolaang Mongondow Timur belum bisa disebut sebagai gereja yang mandiri secara dana, tetapi memiliki keadaan ekonomi yang cukup baik.
2. Pelaksanaan praktik diakonia di jemaat GMIBM Syalom Tutuyan Bolaang Mongondow secara pemrograman belum dilaksanakan dan diatur dalam program pelayanan gereja. Namun tanpa disadari pelaksanaan praktik diakonia sudah dilakukan, sebagai contoh dalam jemaat GMIBM Syalom Tutuyan Bolaang Mongondow Timur pernah menjalankan kantin jemaat untuk pembangunan gedung gereja, melaksanakan pelatihan-pelatihan majelis, BIPRA dan Pemegang keuangan dan membuka lahan pertanian. Mengenai penerapan diakonia transformatif, jemaat memiliki keinginan yang tinggi dan pandangan yang

baik jika seandainya di laksanakan oleh gereja, sebab beberapa jawab mengatakan bahwa pelayanan diakonia hanya terfokus pada pemberian materi saja. Ada baiknya diakonia tranformatif di terapkan demi kesejahteraan jemaat bersama.

3. Dalam tata Gereja GMIBM tahun 2013 pasal 9 tentang Tugas Majelis Jemaat telah menegaskan tentang pentingnya melaksanakan pelayanan diakonia. Mengenai kajian teologis tentang diakonia, kedudukan diakonia dalam tri tugas gereja sangat penting dalam menunjang tugas pelayanan dan melaksanakan misi gereja di Tengah dunia. Demikian pun diakonia, dalam ajarannya diakonia (pelayanan) gereja di lakukan untuk mewujudkan misi Allah dalam dunia, misi ini pun yang di laksanakan GMIBM lewat pelayanan kepada semua orang. Diakonia yang sesungguhnya adalah diakonia yang hadir dengan sendirinya dari hati manusia, yaitu dari percaya dan ketaatan.

B. Saran

Dari kesimpulan yang dipaparkan di atas peneliti hendak mengajukan saran atau masukan, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pimpinan Gereja, agar lebih memperhatikan dan membangun keakraban dengan anggota jemaatnya, agar dapat melihat masalah-masalah apa yang dihadapi jemaat baik dalam keluarga, jemaat maupun masyarakat. Menumbuhkan pengetahuan jemaat serta kepedulian jemaat terhadap sesama, dan juga kiranya gereja mampu memberdayakan jemaat. Serta mulai mempelajari diakonia

secara luas demi pelaksanaan pelayanan kasih sesuai dengan refleksi iman jemaat.

2. Untuk anggota jemaat, lebih meningkatkan rasa persatuan, dan persaudaraan dalam relasi bergereja maupun bermasyarakat, saling membantu dan menopang sesama yang mengalami kesusahan, dan terus melaksanakan pelayanan kasih tanpa memandang perbedaan yang ada, sehingga walaupun diakonia transformatif belum diatur dan dirancang, tetapi dalam kehidupan sehari-hari, dapat diterapkan baik dalam keluarga, jemaat maupun masyarakat. Jemaat juga kiranya bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi di zaman modern sekarang, yaitu berupa internet dalam menumbuhkan pemahaman khususnya mengenai diakonia transformatif.
3. Untuk Lembaga IAKN Manado kiranya skripsi yang membahas tentang Kajian Teologis tentang Praktik Diakonia dapat untuk menjadi referensi serta dapat di lanjut untuk di kaji lebih dalam lagi.